

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IX SMK Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2009/2010 memiliki perilaku seksual yang termasuk dalam kategori sehat.
2. Perilaku seksual sehat secara fisik termasuk ke dalam kategori sehat. Dibandingkan dengan kedua aspek lainnya (aspek psikologis dan aspek sosial), aspek fisik merupakan aspek tertinggi. Jika dilihat per indikator, indikator terendah dari aspek ini adalah indikator tiga yaitu memelihara kesehatan reproduksi dan indikator tertinggi yaitu merasakan perubahan fisik berkaitan dengan perkembangan seksual remaja.
3. Perilaku seksual sehat secara psikologis adalah termasuk ke dalam kategori sehat. Jika dilihat per indikator, maka indikator terendah yakni pada indikator memiliki intergrasi yang kuat antara nilai yang diyakini, sikap yang dikembangkan dengan perilaku yang dimunculkan. Adapun indikator tertinggi yaitu menghindari diri dari perilaku seksual yang menyimpang.
4. Perilaku seksual sehat secara psikologis termasuk ke dalam kategori sehat. Aspek sosial merupakan aspek terendah dibandingkan dengan kedua aspek lainnya yakni aspek fisik dan aspek psikologis. Jika dilihat per indikator, maka indikator terendah yaitu pada indikator menghargai diri sendiri. Adapun indikator tertinggi yakni indikator menghargai orang lain.

5. Hasil akhir penelitian ini yaitu berupa program bimbingan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku seksual sehat remaja. Walaupun secara umum perilaku seksual sehat siswa berada pada kategori sehat, namun tetap saja program ini sangat diperlukan selain untuk mengembangkan perilaku seksual sehat siswa, juga dapat membantu siswa yang memiliki perilaku seksual sangat sehat untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan perilaku seksual sehatnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan di lapangan dan kesimpulan penelitian, bimbingan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku seksual sangat diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut akan dipaparkan rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak yang secara langsung terkait kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian.

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kecenderungan perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung menunjukkan bahwa sebagian siswa belum dapat berperilaku seksual sehat secara sempurna. Hal ini ditunjukkan oleh hasil data penyebaran instrumen, lebih dari setengah jumlah siswa, berada pada katagori sehat namun perlu pengembangan agar menjadi sangat sehat. Maka dari itu pihak sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan terhadap segala upaya yang dilakukan pembimbing dalam usaha mengembangkan perilaku seksual sehat siswa. Selain itu, kerja sama antar seluruh

personil sekolah dalam hal koordinasi, dan partisipasi hendaknya dijalin dengan erat khususnya dalam penyusunan, pelaksanaan sampai pengembangan program bimbingan konseling pribadi sosial perilaku seksual sehat.

2. Bagi Pembimbing

Berdasarkan gambaran umum perilaku seksual sehat siswa yang telah dijelaskan pada bab pembahasan, maka terasa penting sekali bagi guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat preventif dan pengembangan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu memelihara/mempertahankan dan terus mengembangkan perilaku seksual sehatnya.

Mengacu pada hasil gambaran umum perilaku seksual sehat siswa ini, maka peneliti merumuskan program bimbingan konseling dengan metode bimbingan kelompok maupun klasikal. Program layanan bimbingan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku seksual ini memang masih bersifat hipotesis. Namun program yang dibuat dipandang relevan untuk diaplikasikan oleh pihak guru pembimbing sebagai upaya membantu siswa dalam terus mengembangkan perilaku seksual sehatnya. Program hipotesis ini dapat dilaksanakan secara terpadu sesuai dengan program sekolah yang ada.

Selain itu, pembimbing hendaknya terus meningkatkan upaya untuk memperkenalkan atau mempublikasikan program bimbingan sehingga akan lebih banyak lagi siswa yang datang ke ruangan bimbingan dengan didasari keinginan sendiri karena mereka mengetahui apa-apa yang mereka butuhkan dapat diakomodasi oleh BK.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disusun hanya sampai tahap pengujian hipotetik oleh ahli, belum sampai pengujian program secara empirik, ini membuka kesempatan bagi penelitian selanjutnya untuk meneruskan kelengkapan proses penelitian sampai pada pengembangan program bimbingan perilaku seksual sehat untuk siswa sekolah menengah kejuruan.

Untuk alternatif penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan perbandingan program bimbingan perilaku seksual sehat antara sekolah SMK negeri dan SMK swasta..

